

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penerapan model pembelajaran kooperatif melalui pendekatan *Numbered Heads Together* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi pokok Jamur di SMA Kristen 1 Kupang Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dibuktikan dengan :

1. Hasil belajar secara individu tuntas (rerata nilainya 82,25), kelulusan siswa secara klasikal tuntas (persentase kelulusan siswa secara klasikal s95%)
2. Ketuntasan indikator hasil belajar (THB), dalam penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT dengan materi pokok Jamur, menunjukkan proporsi ketuntasannya lebih besar dari 0,75% dalam hal ini proporsi indikatornya adalah 0,82. Sedangkan sensitivitasnya lebih besar dari 0,30 yaitu 0,42.
3. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT lebih berpusat pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan peran aktif siswa secara langsung dalam memproses sendiri pengetahuan tentang materi pokok Jamur. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan rata-rata aktivitas siswa untuk RPP 01 dan 02 yang berada pada kisaran 12,01% sampai 24,81%. Sedangkan untuk rata-rata reliabilitas instrumen aktivitas siswa pada RPP 01 dan 02 adalah 89,98% berkategori baik.
4. Kemampuan guru dalam mengelola Pembelajaran pada materi pokok Jamur di SMA Kristen 1 Kupang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT adalah baik. Guru mengelola pembelajaran, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan. Skor rata-rata keterlaksanaan rencana pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT untuk RPP 01 dan RPP 02 berada 3,33% berkategori baik.

Sedangkan rata-rata reliabilitas instrumen pengelolaan pembelajaran berada pada kisaran 96,24% dengan kategori baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti menyarankan beberapa hal kepada para pembaca sebagai berikut:

1. Bagi guru biologi atau calon guru yang ingin mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Numbered Heads Together* untuk:
  - a. Menguasai teknik maupun taktik mengajar sehingga siswa benar-benar fokus dalam pembelajaran.
  - b. Memperhatikan kesesuaian model ini dengan materi pokok yang ingin diajarkan dan kondisi kelas dan subjek belajar yang bersangkutan.
  - c. Pengelolaan waktu yang tepat sehingga sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam setiap kali pertemuan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan materi pokok yang berbeda untuk melihat keefektivitasan dari model pembelajaran kooperatif pendekatan NHT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta
- Depdiknas (2002). *Pendekatan Kontekstual (CTL)*, Jakarta.
- Eduk, 2015. Seminar Ilmiah Bahan Ajar. UNWIRA: Kupang
- Hasibuan, J.J dan M Oedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Ismail. 2003. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Dit.Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Muslihudin, (2009). *Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Rizki Press.
- Muhibbin Syah, M.Ed.(2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009. *Metode penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta
- Surahman, Endang. (2005). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Tasikmalaya : Universitas Siliwangi.
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Belajar: Jakarta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka. Surabaya.